

# PENDAMPINGAN OLAHRGA PANAHAN UNTUK PENGEMBANGAN BAKAT DAN MINAT SISWA DTA AL-HUDA DI OLAHRAGA SUNNAH

Linda Faridah<sup>1\*</sup>, Firmansyah  
Maulana Sugiartana<sup>2</sup>, Rahmi  
Nur Shofa<sup>3</sup>, Cucu Hidayat<sup>4</sup>, Eka  
Wahyu Hidayat<sup>5</sup>

<sup>1)</sup> Teknik Elektro, Universitas Siliwangi

<sup>2), 5)</sup> Teknik informatika, Universitas

Siliwangi

<sup>3)</sup> Sistem Informasi Universitas

Siliwangi

<sup>4)</sup> Pendidikan Jasmani Universitas

Siliwangi

## Article history

Received : 18 November 2024

Revised : 19 November 2024

Accepted : 14 Januari 2025

## \*Corresponding author

Linda Faridah

Email : lindafaridah@unsil.ac.id

## Abstrak

Olahraga panahan memiliki nilai penting dalam Islam dan dianjurkan oleh Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi Wasallam sebagai salah satu olahraga Sunnah. Di Indonesia, olahraga ini memiliki potensi besar untuk mengembangkan bakat dan minat siswa, namun belum banyak diperkenalkan secara mendalam. DTA Al-Huda, sebuah lembaga pendidikan nonformal yang terletak di Kabupaten Ciamis, menghadapi kendala dalam mengenalkan olahraga panahan akibat keterbatasan fasilitas, pemahaman, dan pelatih. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan untuk mengenalkan olahraga panahan kepada siswa DTA Al-Huda sebagai upaya pengembangan bakat, minat, dan keterampilan mereka. Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan siswa pada olahraga Sunnah panahan, mendampingi siswa dalam mempelajari teknik dasarnya, serta mengembangkan bakat mereka dalam olahraga ini. Metode yang digunakan meliputi sosialisasi untuk memberikan wawasan tentang pentingnya olahraga panahan, pelatihan teknik dasar oleh instruktur profesional, penerapan teknologi melalui video tutorial dan aplikasi, serta pendampingan dan evaluasi yang berkesinambungan. Kegiatan ini juga dirancang untuk berkelanjutan melalui latihan rutin dan penyelenggaraan turnamen. Hasil pengabdian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada minat dan keterampilan siswa terhadap olahraga panahan. Nilai rata-rata pre-test meningkat dari 50 menjadi 70 pada post-test, yang mencerminkan peningkatan keterampilan teknis. Selain itu, antusiasme siswa dalam mengikuti pelatihan meningkat, terlihat dari minat mereka untuk melanjutkan latihan dan berkompetisi di masa depan. Kegiatan ini berhasil memberikan kontribusi positif pada pengembangan karakter siswa, seperti disiplin, kesabaran, dan rasa percaya diri, serta mendukung pengembangan olahraga Sunnah di lingkungan pendidikan.

Kata Kunci: DTA Al-Huda; Olahraga; Panahan; Sunnah

## Abstract

Archery holds significant importance in Islam and is encouraged by Prophet Muhammad (peace be upon him) as a Sunnah sport. In Indonesia, this sport has great potential to develop students' talents and interests; however, it has not been widely introduced. DTA Al-Huda, a non-formal educational institution located in the Ciamis Regency, faces challenges in promoting archery due to limited facilities, knowledge, and trainers. Therefore, this community service activity was conducted to introduce archery to DTA Al-Huda students to develop their talents, interests, and skills. This activity aims to familiarize students with Sunnah archery, guide them in learning its basic techniques, and develop their talents in this sport. The methods used include socialization to provide insight into the importance of archery, basic training by professional instructors, the application of technology through video tutorials and applications, as well as continuous mentoring and evaluation. This activity is also designed to be sustainable through regular practice and the organization of tournaments. The results of this community service show a significant increase in students' interest and skills in archery. The average pre-test score improved from 50 to 70 in the post-test, reflecting enhanced technical skills. Additionally, students' enthusiasm for training increased, as evidenced by their willingness to continue practicing and competing in the future. This activity successfully contributed positively to the development of students' character, such as discipline, patience, and self-confidence, while also supporting the promotion of Sunnah sports within the educational environment.

Keywords: DTA Al Huda; Sports; Archery; Sunah

## PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan hal yang sangat penting dan krusial dalam kehidupan manusia. Tanpa tubuh yang sehat maka seseorang tidak dapat menjalani aktivitas sehari-hari dengan baik, termasuk dalam beribadah kepada Allah S.W.T. Hal ini pun juga dijelaskan dalam agama, khususnya agama Islam yang tidak hanya mengatur hubungan manusia dengan Tuhan, tetapi juga mengatur segala aspek dalam kehidupan manusia. Demi tubuh tetap bugar, Islam menganjurkan umatnya untuk berolahraga, salah satunya adalah olahraga panahan (Oktafiranda et al, 2021; Cendra & Sasmarianto, 2023). Olahraga merupakan bagian penting dalam pembentukan karakter dan pengembangan potensi fisik maupun mental seseorang, terutama pada usia sekolah. Berbagai jenis olahraga dapat menjadi sarana bagi anak-anak untuk mengasah bakat, minat, serta menumbuhkan nilai-nilai positif seperti disiplin, kerja sama, dan tanggung jawab. Olahraga selain untuk kesehatan juga merupakan salah satu wahana untuk mengharumkan nama bangsa, dari olahraga banyak hal yang harus diperhatikan baik untuk peningkatan prestasi maupun untuk kebugaran fisik (Nikanor, 2015; Rt, 2022). Bakat merupakan kapasitas seseorang sejak lahir, yang juga berarti kemampuan terpendam yang dimiliki seseorang sebagai dasar dari kemampuan nyatanya. Bakat seseorang dalam olahraga adalah kemampuan dasar yang berkenaan dengan penampilan gerak dan kombinasi dari beberapa kemampuan yang berhubungan dengan sikap dan bentuk badan seseorang (Nikanor 2015). Salah satu cabang olahraga yang semakin berkembang di Indonesia adalah cabang olahraga panahan (Kadek, 2015; Hita et al, 2022).

Panahan merupakan suatu kegiatan menggunakan busur panah untuk menembakkan anak panah (Eko, 2021; Oktafiranda et al., 2021; Oktafiranda & Yuliasih, 2023). Panahan dalam perkembangannya mulai dari alat berburu dan senjata peperangan hingga sekarang menjadi olahraga yang sangat populer (Priambudi & Mashud, 2023). Olahraga panahan memiliki nilai penting dalam Islam dan dianjurkan oleh Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wasallam (Bramantha, 2022; Irfan, 2023). Dengan melakukan aktivitas memanah, tiap individu mampu melatih kekuatan, ketahanan, fokus, koordinasi tangan dan mata, keseimbangan, meningkatkan fleksibilitas tangan dan jari, meningkatkan kesabaran dan membangun kepercayaan diri (Bramantha et al, 2022). Panahan merupakan aktifitas yang menyenangkan Tidak membatasi usia, jenis kelamin, termasuk olahraga rekreasi (Rt et al, 2022). Dalam olahraga panahan terdapat dua istilah yaitu panahan tradisional dan panahan moderen. Untuk membedakan antara panahan tradisional dan moderen yang paling praktis adalah mengenali peralatan yang digunakan (Mentara et al., 2023). Olahraga panahan merupakan salah satu olahraga tertua didunia. Sejarah membuktikan penggunaan busur dan anak panah dapat dilihat dari peninggalan zaman prasejarah manusia, diperkirakan sekitar 50.000 tahun lalu (Fauzi et al., 2023; Bramantha & Setiawan, 2022).

Panahan merupakan salah satu cabang olahraga permainan target dengan tujuan akhir adalah menembakkan anak panah tepat pada target face (sasaran) (Nirmala Susanti et al., 2023; Fahrizqi et al., 2021). Olahraga panahan merupakan olahraga sosial yang mampu merelaksasi tubuh serta dapat dijadikan sebagai olahraga untuk meraih prestasi, sehingga teknik dasar, mekanisme gerak, kondisi fisik dan mentalitas menjadi sebuah kesatuan yang wajib dimiliki oleh pemanah pemula ataupun profesional (Bramantha et al, 2022; Irfan et al., 2022). Di Indonesia, olahraga ini telah lama dikenal dan memiliki potensi untuk mengembangkan bakat dan minat siswa. Pendidikan merupakan salah satu faktor yang dapat membentuk kepribadian seseorang. Pendidikan menjadi tolak ukur lahirnya manusia yang cerdas, kreatif, inovatif, dan berwawasan luas (Manazi, 2022). Pengembangan diri pada olahraga panahan bertujuan untuk melihat potensi dan bakat peserta didik terhadap olahraga panahan, olahraga ini memberikan kontribusi dalam tujuan pendidikan seperti pembentukan fisik dan mental, sikap sportif, disiplin dan konsentrasi yang tinggi (Okilanda, 2020). Namun, masih banyak siswa yang belum mengenal olahraga panahan secara mendalam. Sekolah DTA Al-Huda berkomitmen untuk memberikan pendidikan yang holistik, termasuk dalam bidang olahraga. Dalam rangka mengenalkan siswa pada olahraga sunnah, kami merasa perlu memperkenalkan olahraga panahan sebagai alternatif yang menarik. Selain itu, melalui program pengabdian kepada masyarakat ini, kami ingin memberikan dampak positif bagi siswa dan masyarakat sekitar. Penelitian menunjukkan bahwa olahraga

seperti panahan memiliki dampak positif terhadap perkembangan psikologis dan kognitif siswa, terutama dalam meningkatkan fokus dan daya tahan mental.

DTA Al-Huda adalah sebuah lembaga pendidikan non formal yang menyelenggarakan pendidikan agama islam, terletak di National Rte 3 No.64, Sindangkasih, Ciamis Regency, West Java 46268. Wilayah ini memiliki potensi yang cukup baik untuk pengembangan olahraga, terutama olahraga sunnah seperti panahan. Namun, minimnya pemahaman tentang olahraga ini serta keterbatasan fasilitas dan pelatihan menjadi kendala. DTA Al-Huda sebagai lembaga pendidikan yang berfokus pada pendidikan agama dan karakter. Siswa-siswanya berasal dari berbagai latar belakang sosial dan ekonomi. Meskipun memiliki semangat belajar yang tinggi, mereka belum banyak terpapar pada olahraga panahan.



**Gambar 1. DTA Al-Huda**

Berdasarkan observasi, minat siswa DTA Al-Huda terhadap olahraga panahan masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya pengetahuan tentang manfaat olahraga panahan, minimnya fasilitas dan peralatan, serta tidak adanya pelatih yang kompeten. Oleh karena itu, diperlukan program pengabdian kepada masyarakat untuk mengenalkan dan mendampingi siswa DTA Al-Huda dalam olahraga panahan. Program ini diharapkan dapat membantu mengembangkan bakat dan minat siswa dalam bidang olahraga sunnah ini.

Berdasarkan profil mitra dan permasalahan yang dihadapi, dapat disimpulkan bahwa DTA Al-Huda membutuhkan program pengabdian kepada masyarakat untuk membantu mengembangkan olahraga panahan di lingkungan DTA Al-Huda. Program ini diharapkan dapat membantu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa tentang manfaat olahraga panahan, meningkatkan minat siswa terhadap olahraga panahan, dan mengembangkan bakat dan potensi siswa dalam bidang olahraga panahan

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melibatkan 30 siswa DTA Al-Huda sebagai peserta. Peserta dipilih berdasarkan minat awal terhadap olahraga panahan dan keikutsertaan aktif mereka dalam kegiatan sekolah. Untuk mencapai tujuan pengabdian kepada masyarakat dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh mitra DTA Al-Huda, kami akan menerapkan metode pelaksanaan berikut secara sistematis. Pelaksanaan pengabdian ini menggunakan metode sosialisasi, pelatihan, penerapan teknologi, pendampingan, dan evaluasi untuk memperkenalkan serta mengembangkan olahraga panahan di kalangan siswa (Gambar 2). Tahapan metode penelitian ini meliputi beberapa langkah berikut:

1. **Sosialisasi:** Metode sosialisasi dilakukan dengan mengadakan pertemuan antara siswa, guru, dan orang tua untuk memperkenalkan program pengenalan olahraga panahan. Tahapan yang dilakukan meliputi penyusunan materi sosialisasi, pengundangan siswa, guru, serta orang tua, dan dilanjutkan dengan presentasi serta diskusi terkait manfaat dan teknik dasar olahraga panahan.

2. Pelatihan Teknik Dasar Panahan: Pelatihan ini melibatkan instruktur panahan yang memberikan pelatihan teknik dasar kepada siswa dan guru. Tahapan yang dilakukan termasuk penjadwalan sesi pelatihan, pengajaran teknik memegang busur, membidik, serta melepaskan anak panah, dan praktik langsung di lapangan.
3. Pelaksanaan Pre-Test dan Post-Test: Pre-test dilakukan pada pertemuan pertama sebelum sesi pelatihan dimulai. Peserta diminta menunjukkan kemampuan awal mereka dalam memanah, yang diukur berdasarkan akurasi tembakan dan jarak tembak. Post-test dilakukan setelah semua sesi pelatihan selesai, yaitu pada pertemuan terakhir. Hasil post-test mengukur peningkatan keterampilan peserta setelah pelatihan.
4. Penerapan Teknologi: Untuk memperkaya pembelajaran, penelitian ini juga menggunakan video tutorial dan aplikasi olahraga panahan. Tahapan yang dilakukan antara lain pembuatan video tutorial tentang teknik dasar panahan serta penggunaan aplikasi simulasi panahan yang memungkinkan siswa melakukan latihan mandiri.
5. Pendampingan dan Evaluasi: Pendampingan dilakukan dengan melibatkan instruktur panahan yang memantau latihan siswa secara rutin. Evaluasi dilakukan melalui latihan-latihan berkala serta partisipasi dalam kompetisi, di mana kemajuan siswa dievaluasi secara menyeluruh.
6. Keberlanjutan Program: Untuk memastikan program ini berkelanjutan, penelitian ini mengadakan latihan rutin setiap minggu dan menyelenggarakan turnamen panahan secara berkala, dengan melibatkan siswa secara aktif dalam setiap kegiatan.



**Gambar 2. Metode Pelaksanaan**

Metode ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman siswa tentang olahraga panahan, mengembangkan keterampilan mereka, serta memastikan keberlanjutan program olahraga panahan di lingkungan pendidikan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan minat dan keterampilan siswa dalam olahraga panahan di DTA AI-Huda telah berhasil dilaksanakan dengan melibatkan 30 peserta siswa. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dalam beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahap Sosialisasi: Pada tahap ini, peserta diberikan pemahaman mengenai sejarah, manfaat, dan teknik dasar olahraga panahan melalui sosialisasi yang interaktif.
2. Tahap Pelatihan: Pelatihan dilakukan secara bertahap, mulai dari teknik memegang busur hingga teknik menembak. Peserta diberi kesempatan untuk mempraktikkan langsung di lapangan, sehingga dapat mengasah keterampilan mereka secara nyata.



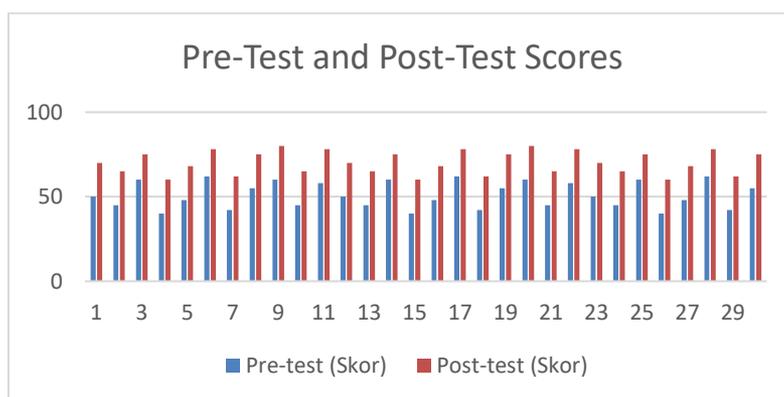
**Gambar 3. Latihan Memanah**

3. Tahap Evaluasi: Evaluasi dilakukan melalui pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan keterampilan peserta. Selain itu, observasi langsung dilakukan selama pelatihan untuk memastikan perkembangan keterampilan masing-masing siswa.



**Gambar 4. Dokumentasi Kegiatan**

Hasil dari kegiatan ini sangat memuaskan. Terdapat peningkatan signifikan pada minat dan keterampilan peserta dalam olahraga panahan. Peningkatan minat terlihat dari antusiasme peserta yang semakin tinggi di setiap sesi pelatihan. Peningkatan keterampilan juga terbukti melalui perbandingan hasil pre-test dan post-test, di mana terjadi peningkatan skor rata-rata peserta yang menunjukkan kemampuan memanah mereka telah berkembang pesat.



**Gambar 5. Grafik Nilai**

Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan yang signifikan pada keterampilan peserta, di mana rata-rata skor pre-test sebesar 50 meningkat menjadi 70 pada post-test. Peningkatan ini diukur berdasarkan evaluasi akurasi tembakan dan penguasaan teknik memanah yang dilakukan sebelum dan setelah pelatihan. Metode evaluasi mencakup penilaian terhadap konsistensi hasil tembakan pada target dengan skala 0 hingga 100, yang mencerminkan perbaikan kemampuan peserta dalam memegang busur, membidik, dan melepaskan anak panah. Hasil ini menunjukkan bahwa program pelatihan yang diterapkan, yang melibatkan pendampingan intensif oleh instruktur, penerapan teknologi, dan pelatihan langsung, berhasil secara efektif dalam mengembangkan keterampilan memanah peserta.

Berdasarkan grafik nilai *pre-test* dan *post-test* menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada skor rata-rata peserta. Hal ini mengindikasikan bahwa program pelatihan memanah yang telah dilaksanakan efektif dalam meningkatkan kemampuan peserta dalam hal akurasi, jarak tembak, atau teknik memanah secara keseluruhan. Selama pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, beberapa hambatan dihadapi, antara lain keterbatasan waktu dan peralatan. Keterbatasan waktu membuat sesi pelatihan terasa

singkat, sehingga materi yang disampaikan harus lebih padat dan efisien. Selain itu, keterbatasan peralatan panahan menyebabkan tidak semua peserta dapat berlatih secara bersamaan, menghambat kelancaran pelatihan. Untuk mengatasi hambatan tersebut, dilakukan beberapa solusi. Pertama, optimalisasi waktu dengan menyusun materi pelatihan yang lebih terfokus dan memprioritaskan aspek yang paling penting. Kedua, menjalin kerjasama dengan pihak lain untuk mendapatkan tambahan peralatan panahan, sehingga semua peserta dapat berlatih secara lebih efektif dan berkesinambungan.

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam keterampilan dan minat siswa terhadap olahraga panahan di DTA Al-Huda. Berdasarkan data pre-test dan post-test, terjadi peningkatan yang substansial dalam kemampuan memanah peserta. Sebelum pelatihan, nilai rata-rata pre-test peserta berada pada angka 50, sedangkan setelah pelatihan, rata-rata nilai post-test meningkat menjadi 70. Hal ini menandakan bahwa teknik memanah, termasuk akurasi dan ketepatan dalam menembak, mengalami perkembangan yang baik. Selain peningkatan dalam keterampilan teknis, antusiasme peserta juga meningkat secara signifikan. Pada awalnya, banyak siswa yang kurang tertarik, namun setelah beberapa sesi pelatihan, mereka menjadi lebih termotivasi dan bahkan menunjukkan minat untuk mengikuti kompetisi panahan di masa mendatang. Selain itu, hasil evaluasi dari instruktur juga menunjukkan bahwa peserta mengalami peningkatan dalam kekuatan fisik dan konsentrasi. Observasi selama pelatihan memperlihatkan bahwa siswa menjadi lebih fokus dalam setiap sesi latihan, khususnya dalam membidik dan menembakkan anak panah dengan tepat. Namun, pelaksanaan kegiatan ini tidak lepas dari beberapa kendala, seperti keterbatasan jumlah peralatan panahan yang sempat menghambat kelancaran latihan. Kendala ini berhasil diatasi dengan cara membagi sesi latihan secara bergantian dan memanfaatkan waktu secara efisien untuk memberikan materi yang paling penting.

Lebih jauh lagi, program ini memberikan dampak positif jangka panjang bagi siswa, tidak hanya dalam aspek keterampilan olahraga tetapi juga dalam pembentukan karakter. Kegiatan panahan ini membantu menanamkan nilai-nilai disiplin, kesabaran, dan rasa percaya diri pada siswa. Dengan demikian, kegiatan ini berhasil mencapai tujuannya dalam mengembangkan bakat dan minat siswa DTA Al-Huda terhadap olahraga sunnah, khususnya panahan, serta memberikan pengalaman belajar yang holistik bagi para peserta.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah bahwa program pengenalan dan pelatihan olahraga panahan di DTA Al-Huda berhasil meningkatkan minat dan keterampilan siswa secara signifikan. Hasil pre-test dan post-test menunjukkan adanya perkembangan yang baik dalam kemampuan memanah peserta, terutama dalam hal akurasi dan teknik menembak. Selain itu, program ini juga berhasil meningkatkan antusiasme siswa terhadap olahraga sunnah, terlihat dari minat mereka yang semakin tinggi setelah mengikuti beberapa sesi pelatihan. Dalam pelaksanaan kegiatan ini, terdapat beberapa kendala utama, yaitu keterbatasan jumlah peralatan panahan dan waktu pelatihan. Keterbatasan peralatan membuat peserta harus berlatih secara bergantian, yang memengaruhi durasi latihan efektif setiap siswa. Selain itu, waktu pelatihan yang terbatas menuntut pengemasan materi pelatihan yang lebih padat dan efisien. Meski demikian, kendala-kendala ini dapat diatasi melalui perencanaan yang terorganisasi dan melibatkan berbagai pihak untuk mendukung kelancaran program.

Untuk keberlanjutan program ini, disarankan agar pelatihan rutin dilakukan dengan jadwal yang lebih terstruktur dan durasi yang memadai. Diperlukan juga upaya kolaborasi dengan pihak eksternal, seperti komunitas olahraga panahan atau sponsor, untuk menyediakan peralatan tambahan yang dapat menunjang kegiatan secara optimal. Selain itu, program ini dapat diperluas dengan melibatkan siswa dalam turnamen eksternal untuk meningkatkan pengalaman kompetisi mereka. Penggunaan teknologi yang lebih inovatif, seperti aplikasi berbasis IoT untuk memantau performa latihan, juga dapat menjadi nilai tambah dalam pelaksanaan kegiatan serupa di masa mendatang. Secara keseluruhan, program ini tidak hanya berkontribusi pada pengembangan keterampilan teknis siswa tetapi juga pada pembentukan karakter yang lebih disiplin,

sabar, dan percaya diri. Dengan perbaikan dan dukungan berkelanjutan, diharapkan program ini dapat menjadi model untuk pengembangan olahraga sunnah di lingkungan pendidikan lainnya.

## REFERENSI

- ARISMAN, A., & Okilanda, A. (2020). Pengembangan Diri Melalui Olahraga Panahan. *Jurnal MensSana*, 5(1), 69. <https://doi.org/10.24036/jm.v5i1.138>
- Bramantha, H., & Setiawan, G. A. (2022). Pengembangan Bakat Dan Minat Mahasiswa Dalam Bidang Olahraga Melalui Pengenalan Dan Pendampingan Olahraga Panahan. *Jurnal Abdi Panca Marga*, 3(1), 6–10. <https://doi.org/10.51747/abdipancamarga.v3i1.874>
- Cendra, R., & Sasmarianto. (2023). Sosialisasi Olahraga Panahan Untuk Pemuda Karang Taruna Kampung Berumbung Baru Kec. Dayun Kab. Siak. *Community Education Engagement Journal*, 4(2), 34–39. <https://doi.org/10.25299/ceej.v4i2.11441>
- Eko Bagus Fahrizqi1, Aditya Gumantan2, R. Y. (2021). Pengaruh latihan sirkuit terhadap kekuatan tubuh bagian atas unit kegiatan mahasiswa olahraga panahan The effect of circuit training on upper body strength in the archery sports student activity unit PENDAHULUAN Pengembangan diri dari seorang mahasiswa di. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 20(1), 43–54.
- Fahrizqi, E. B., Gumantan, A., & Yulindra, R. (2021). Pengaruh latihan sirkuit terhadap kekuatan tubuh bagian atas unit kegiatan mahasiswa olahraga panahan. *Multilateral : Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 20(1), 43. <https://doi.org/10.20527/multilateral.v20i1.9207>
- Fauzi, M. N., Fuady, M., & Meutia, E. (2023). Perancangan Pusat Olahraga Panahan di Kota Banda Aceh dengan Tema Arsitektur Futuristik. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Arsitektur Dan Perencanaan*, 6(4), 62–66. <https://doi.org/10.24815/jimap.v6i4.21263>
- Hita, I. P. A. D., Rusmayani, N. G. A. L., & Krisna, I. mAde A. (2022). Fisiologis Dalam Cabang Olahraga Panahan.pdf. *Pelita Ilmu Olahraga*, 2 no 2.
- Irfan, A., & Alim, A. (2023). PENGENALAN OLAHRAGA PANAHAH UNTUK SISWA SEKOLAH DASAR ABDURAHMAN BIN AUF. *Sahabat Sosial : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, X, 1–5.
- Irfan, A., Alim, A., & Minarti S, A. (2022). Pengenalan Olahraga Panahan Untuk Siswa Sekolah Dasar Abdurahman Bin Auf. *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 5–9. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v1i1.1>
- Kadek Dian Vanagosi, S.Pd., M. P. (2015). ANALISIS KINESIOLOGI TEKNIK CABANG OLAHRAGA PANAHAH. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 151 (september 2016), 10–17. <https://doi.org/10.1145/3132847.3132886>
- Manazi, M. S., & Nurhayati, F. (2013). PENGARUH PENERAPAN LATIHAN IMAGERY TERHADAP HASIL TEMBAKAN PADA JARAK 30 METER EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA PANAHAH SMP. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 1(2): 454-458.
- Mentara, H., Rejeki, H. S., Kungku, C., & Kandupi, A. D. (2023). Pelatihan Kebugaran Jasmani Masyarakat Melalui Olahraga Panahan di Klub Rejeki Archery Kota Palu. *Panrannuangku Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(4).
- Nikanor Asaribab, S. (2015). Jurnal KeolahragaanIDENTIFIKASI BAKAT OLAHRAGA PANAHAH PADA SISWA SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN MANOKWARI Nikanor. *Jurnal Keolahragaan*, 3(April), 39–55.

Nirmala Susanti, Dewa Anjar Wahyudi, Nurul Kholifah, Zahrotunnisa Salsabila, & Ifit Novita Sari. (2023). Revitalization of the Traditional Archery Sport Art of Jemparingan through the Unisma House of Culture and Civilization Program. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(4), 1118–1127. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v7i4.15714>

Oktafiranda, N. D., Fakultas, Y., Keolahragaan, I., & Jakarta, U. N. (2021). Pengenalan Dan Pemahaman Cabang Olahraga Panahan Pada Anggota Karang Taruna Japos ., *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat, 2021*, 36–41.

Oktafiranda, N. D., & Yuliasih. (2023). Peran Orangtua dalam Mendukung Prestasi Olahraga Panahan Klub Focus Archery Center. *Jurnal Ilmiah Sport Coaching and Education*, 7(1), 1–8. <https://doi.org/10.21009/jsce.07101>

Priambudi, M. A., & Mashud, M. (2023). Kombinasi metode SPT-drill dengan imagery: upaya dalam mengendalikan target panic pada olahraga panahan. *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 22(4), 1. <https://doi.org/10.20527/multilateral.v22i4.16349>

Rt, M., & Di, R. W. (2022). *SOSIALISASI OLAHRAGA PANAHAN KEPADA. 01*, 59–66.

**Format Sitasi:** Faridah, L., Sugiartana, F.M., Shofa, R.N., Hidayat, C., Hidayat, E.W. (2025). Pendampingan Olahraga Panahan untuk Pengembangan Bakat dan Minat Siswa DTA Al-Huda di Olahraga Sunnah. *Reswara. J. Pengabdian. Kpd. Masy.* 6(1): 553-560. DOI: <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v6i1.5341>



Reswara: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat oleh Universitas Dharmawangsa Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan dengan Lisensi Internasional Creative Commons Attribution NonCommercial ShareAlike 4.0 ([CC-BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/))